Kamis, 26 Oktober 2023, Pekan Biasa Kedua Puluh Sembilan

Roma 6:19-23; Mazmur 1; Lukas 12:49-53

Rasul Paulus melalui surat kepada umat di Roma menunjukkan makna orang beriman yang menjadi hamba kebenaran. Iman merubah hidup seseorang menjadi hidup yang mempersembahkan diri untuk melayani Tuhan, mengabdikan diri untuk kebenaran, mengalami pengudusan dan, akhirnya akan mengalami hidup kekal. Sedangkan orang yang melayani dosa akan berakhir ke dalam kematian. Iman membimbing orang untuk melakukan perbuatan sesuai dengan anugerah kehidupan kekal melalui Yesus Kristus.

Di dalam Injil Lukas Yesus menunjukkan tantangan berat yang mungkin dihadapi orang yang mau mengikuti Yesus. Begitu hebatnya jalan Yesus, dan banyak orang yang tidak suka atau bahkan melawan, sehingga orang yang mau mengikuti Dia akan menghadapi perlawanan dan kebencian dari anggota keluarga sendiri, entah dari orang tua atau saudara kandung. Menerima Injil Yesus tidak serta merta membuat orang mengalami damai secara duniawi, sebaliknya bisa menderita pertentangan dan konflik dari orang-orang yang mementingkan hidup duniawi.

Mari menghayati iman kepada Yesus dalam hidup penuh sukacita karena yakin akan jaminan hidup kekal oleh kasih karunia Tuhan melalui Yesus. Amin